



Pengadaan Fasilitas Tempat Sampah Drum Bekas Dalam Meningkatkan Sanitasi Lingkungan RT 03 Pematang Gubernur

Elidaryati ¹⁾; Muhammad Nadhif Alzuhdi ²⁾; Delvina Hesti Wulan Dari ³⁾; Randa Saputra ⁴⁾; Ahmed Yamani ⁵⁾; Andwini Prasetya ⁶⁾; Karona Cahya Susena ⁷⁾; Tita Septi Handayani ⁸⁾

^{1,2} Universitas Dehasen Bengkulu

¹ e-mail ; elidaryati709@gmail.com

Received [27-12-2025]

Revised [30-01-2026]

Accepted [31-01-2026]

Abstract. The lack of waste disposal facilities in RT 03 RW 01 Pematang Gubernur triggers littering. This KKN-Tematik Program aims to provide strategic trash bins made from used drums. The method involves coordination, site observation, and production. The results show the availability of waste facilities in strategic public areas. In conclusion, providing adequate waste infrastructure is effective in encouraging clean and healthy living behavior in the community.

Keywords: *Sanitation, Public Area Disposal Environment, Waste.*

Abstrak. Kurangnya sarana tempat pembuangan sampah di RT 03 RW 01 Pematang Gubernur memicu kebiasaan warga membuang sampah sembarangan. Masalah ini berdampak pada polusi dan penurunan kualitas sanitasi lingkungan. Kegiatan KKN-Tematik ini bertujuan menyediakan solusi fisik berupa pembuatan kotak sampah strategis. Metode yang digunakan meliputi koordinasi, observasi lokasi, penyiapan drum bekas, serta pengecatan. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya fasilitas tempat sampah di lokasi strategis seperti masjid dan area publik. Evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Kesimpulannya, pengadaan infrastruktur sampah yang memadai efektif dalam mendorong perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat.

Kata Kunci: *Sanitasi, Pembuangan Area Publik Lingkungan, Sampah.*

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah di kawasan pemukiman perkotaan merupakan tantangan lingkungan yang semakin krusial seiring dengan meningkatnya laju urbanisasi dan pola konsumsi masyarakat. Di wilayah Kelurahan Pematang Gubernur, khususnya pada lingkup RT 03 RW 01, pertumbuhan populasi yang tidak disertai dengan penguatan infrastruktur sanitasi telah menyebabkan ketimpangan antara volume timbunan sampah rumah tangga dengan ketersediaan fasilitas penampungan yang memadai. Menurut Syafrudin (2021), manajemen sampah berbasis komunitas seringkali terhambat oleh keterbatasan sarana prasarana fisik di tingkat lokal, yang pada akhirnya memicu perilaku pembuangan limbah yang tidak terkontrol.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa ketiadaan tempat sampah komunal di titik-titik strategis menyebabkan warga cenderung mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang berisiko, seperti pembuangan sampah ke aliran drainase atau pembakaran sampah secara terbuka (open burning). Praktik pembakaran sampah ini, selain merusak estetika lingkungan,

juga melepaskan polutan berbahaya seperti dioksin dan partikulat ke udara yang mengancam kesehatan sistem pernapasan warga. Sebagaimana ditegaskan oleh Haryanto (2020), efektivitas sistem pengelolaan sampah di suatu wilayah sangat bergantung pada aksesibilitas sarana pembuangan primer yang diletakkan pada radius jangkauan aktivitas masyarakat. Jika akses sulit, maka tingkat partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan akan menurun secara signifikan.

Dalam konteks pemberdayaan melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Dehasen Periode VI, diperlukan intervensi tepat guna yang mampu menjembatani kebutuhan warga dengan keberlanjutan lingkungan. Pengadaan tong sampah dari modifikasi drum bekas merupakan solusi inovatif yang mengusung prinsip ekonomi sirkular melalui pemanfaatan kembali limbah industri menjadi barang fungsional. Hal ini sejalan dengan teori Kusumaningtiar et al. (2022), yang menyatakan bahwa intervensi fasilitas sanitasi yang dikemas dengan pendekatan partisipatif mampu menciptakan rasa memiliki (sense of belonging) warga terhadap fasilitas tersebut, sehingga pemeliharaan jangka panjang dapat lebih terjamin.

Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berfokus pada penyediaan unit fisik, tetapi juga bertujuan untuk melakukan edukasi tata kelola lingkungan secara visual di RT 03 RW 01 Pematang Gubernur. Dengan adanya tong sampah yang representatif, diharapkan tercipta standarisasi sanitasi di tingkat RT yang mampu menekan dampak buruk polusi sampah, memperbaiki sistem drainase dari sumbatan limbah padat, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-T UNIVED Periode VI ini dilaksanakan di RT 03 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah : (1) Seluruh Kepala Keluarga (± 140 KK); (2) Pemuda dan Karang Taruna; dan (3) Tokoh Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Januari 2026.

Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan dengan melakukan survei lapangan untuk memetakan titik-titik tumpukan sampah liar dan area publik yang tidak memiliki fasilitas pembuangan. Selain itu, dilakukan diskusi terfokus bersama Ketua RT 03 untuk menentukan lokasi penempatan yang paling efektif agar mudah dijangkau oleh warga namun tidak mengganggu estetika lingkungan.

Tahap Persiapan dan Pengadaan Material

Pada tahap ini, tim KKN melakukan pengumpulan bahan baku berupa drum besi bekas yang masih layak pakai. Penggunaan drum bekas dipilih karena ketahanannya terhadap cuaca ekstrem dibandingkan tong sampah plastik. Material pendukung lainnya yang disiapkan meliputi cat besi (untuk pelabelan dan estetika), kuas, alat pemotong logam, serta pembersih karat.

Tahap Produksi dan Modifikasi

Proses pengerjaan dilakukan melalui beberapa langkah teknis:

1. Pembersihan: Drum dibersihkan dari sisa residu industri agar aman bagi masyarakat.
2. Pemotongan: Bagian atas drum dibuka menggunakan gerinda tangan untuk menciptakan akses pembuangan.
3. Pelubangan Drainase: Bagian bawah drum diberi lubang kecil sebagai saluran air agar air hujan tidak menggenang di dalam tong yang dapat menjadi sarang nyamuk.
4. Pengecatan dan Branding: Drum dicat dengan warna yang mencolok dan diberi identitas "KKN-T UNIVED PERIODE VI KELOMPOK 30" sebagai bentuk edukasi visual dan tanda fasilitas umum.

Tahap Distribusi dan Edukasi

Setelah proses produksi selesai, unit tong sampah diletakkan di lokasi yang telah disepakati, yaitu di sekitar area Masjid dan persimpangan jalan RT 03. Tahap terakhir adalah melakukan sosialisasi singkat kepada warga setempat mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan cara merawat fasilitas tersebut agar dapat digunakan dalam jangka waktu panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pelaksanaan program kerja KKN-T UNIVED di RT 03 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur telah berhasil merealisasikan pengadaan sarana kebersihan berupa tong sampah yang terbuat dari drum besi bekas. Aktivitas ini menghasilkan unit tempat sampah yang kokoh, tahan lama, dan adaptif terhadap cuaca. Drum-drum tersebut telah melalui proses modifikasi teknis, meliputi pembersihan residu, pembuatan lubang drainase di bagian bawah untuk mencegah genangan air hujan, serta pengecatan ulang menggunakan warna kontras.

Secara visual, tong sampah ini dilengkapi dengan atribut identitas KKN-T Universitas Dehasen sebagai bentuk tanggung jawab program. Penempatan fasilitas dilakukan secara strategis di titik-titik keramaian, antara lain di halaman Masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan dan di persimpangan jalan utama desa. Kehadiran fisik tong sampah ini menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa dalam memperkuat infrastruktur sanitasi di lingkungan pemukiman warga.



Gambar 1. Pembuatan Tong Sampah dari Drum Bekas



Gambar 2. Gotong Royong dan Distribusi Tong Sampah

Penyelesaian Masalah

Kehadiran tong sampah ini secara langsung menjawab permasalahan mendasar warga RT 03 terkait minimnya akses pembuangan sampah sementara. Sebelum program ini berjalan, akumulasi sampah sering ditemukan di pinggir jalan dan saluran irigasi karena warga tidak memiliki wadah penampung yang memadai. Dengan adanya fasilitas ini, permasalahan estetika lingkungan dan risiko penyumbatan drainase dapat teratasi secara efektif.

Selain itu, penyediaan sarana ini menjadi solusi atas praktik pembakaran sampah (open burning) yang sebelumnya sering dilakukan warga di pekarangan rumah. Dengan tersedianya tempat sampah yang mudah dijangkau, warga mulai beralih membuang limbah rumah tangga ke tempat yang telah disediakan, sehingga polusi udara akibat asap pembakaran dapat diminimalisir. Sebagaimana ditegaskan oleh Haryanto (2020), ketersediaan fasilitas primer yang dekat dengan jangkauan warga merupakan faktor kunci dalam mengubah pola perilaku masyarakat dari membuang sampah sembarangan menjadi teratur. Secara keseluruhan, aktivitas ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertata secara mandiri di Kelurahan Pematang Gubernur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian KKN-T UNIVED di RT 03 RW 01 Kelurahan Pematang Gubernur, dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana tempat sampah dari modifikasi drum bekas efektif dalam memperbaiki sistem sanitasi lingkungan. Keberadaan fasilitas ini berhasil menyediakan solusi praktis bagi warga dalam membuang limbah rumah tangga, yang sebelumnya terkendala oleh minimnya akses tempat sampah komunal. Secara teknis, penggunaan material drum besi memberikan jaminan ketahanan jangka panjang terhadap cuaca dan penggunaan harian. Selain itu, program ini memberikan dampak positif berupa berkurangnya tumpukan sampah liar di area drainase dan penurunan intensitas pembakaran sampah oleh warga secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan infrastruktur fisik yang mudah dijangkau mampu menstimulasi perubahan perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Dehasen Bengkulu, LPPM Universitas Dehasen Bengkulu, Ketua RT 03 Pematang Gubernur, dan Masyarakat RT 03 Pematang Gubernur.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto, B. (2020). Kesehatan lingkungan dan dampak pencemaran udara pada masyarakat perkotaan.
- Kusumaningtiar, D. A., dkk. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui pendekatan sanitasi berbasis masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(1), 12–25.
- Notoatmodjo, S. (2019). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.
- Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 12 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Sampah di Wilayah Kota Bengkulu.
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya. Grasindo.
- Sudarto, S. (2022). Media Pendidikan untuk Masyarakat: Efektivitas Poster dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 15(2), 45-52.